DONOR DARAH POLRES WONOGIRI

Kumpulkan 146 Kantong

WONOGIRI (KR) - Polres Wonogiri menggelar baksos donor darah dalam rangka memeriahkan peringatan HUT KE-72 Bhayangkara, Selasa (7/6) di Mapolres setempat. Dari 211 peserta, panitia yang bekerja sama dengan UPT PMI Wonogiri berhasil mengumpulkan 146 kantong darah. Selain jajaran Polres, donor darah ini juga melibatkan anggota TNI, dinas instansi maupun sejumlah ormas di Kabupaten Wonogiri. Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MSi juga ikut menjadi pedonor darah.

Kasi Humas Polres Wonogiri AKP Anom Prabowo SH dan Kasubsi Penmas Aiptu Iwan Sumarsono melaporkan, dalam memeriahkan HUT ke-76 Bhayangkara ini diselenggarakan berbagai kegiatan, termasuk donor darah. "Ini sesuai dengan tema ulang tahun yakni Polri yang Presisi Mendukung pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural untuk Mewujudkan Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh," jelasnya.

Menurut Iwan, untuk mendukung kelancaran kegiatan ini panitia dibantu tim Kesehatan PMI, Dokkes Polres Wonogiri yang dipimpin Dokter Heri. "Kami bersyukur kegiatan berjalan dengan aman dan lancar serta tetap menerapkan protokol kesehatan," ungkapnya. **(Dsh)**

UNTUK EKSPOR BANJARNEGARA

35 UMKM Ikuti Kurasi

BANJARNEGARA (KR) - Pemkab Banjarnegara melalui Dinas Indagkop UMKM menggelar kurasi produk potensi ekspor pasar Amerika. Kegiatan tersebut digelar di pendopo rumah dinas bupati, Senin-Rabu (6-8/6), dibuka oleh Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto. Kurasi diikuti 35 UMKM dengan 30 produk dan 200 item produk, di antaranya craft, batik, makanan, minuman, dan lukisan.

"Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi produk UMKM yang berpotensi dipasarkan di Amerika Serikat pada bulan Juli 2022 dan mengikuti Festival Banyumas Raya pada Oktober 2022," kata Kepala Dinas Indagkop UMKM UKM Banjarnegara, Abdul Suhendi.

Menurut Abdul Suhendi, selama 3 hari Tim Kurator Produk UKM untuk pasar Amerika Serikat bersama Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah melakukan identifikasi. Pada hari pertama dilakukan kurasi, sedangkan hari kedua dan ketiga cek lokasi UMKM yang lolos kurasi untuk mendokumentasikan proses produksi, SOP dan kelayakan tempat produksi.

Tri Harso menambahkan, UMKM di Banjarnegara teratat 28.218 unit dengan kegiatan usaha di sektor perdagangan, industri, fesyen, dan otomotif. UMKM sebanyak itu didominasi sektor makanan dan minuman. Selama ini beberapa produk UMKM Banjarnegara sudah ada yang menembus pasar luar negeri. Negara tujuannya Amerika, Prancis, Belanda, Belgia, Jerman, Uni Emirat Arab, Malaysia, dan Singapura. **(Mad)**

DAMPAK PMK TERNAK DI JAWA TENGAH

Beberapa Daerah Tutup Pasar Hewan

SUKOHARJO (KR) - Kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan ternak di beberapa wilayah Jawa Tengah yang terus merebak berdampak penutupan sejumlah pasar hewan. Di antaranya di Sukoharjo, Wonogiri, dan Temanggung

Di Kabupaten Sukoharjo, semua pasar hewan sudah ditutup, bahkan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo merekomendasikan penutupan pasar diperpanjang. Penutupan pasar hewan juga dikoordinasikan dengan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo sbagai pengelola pasar hewan.

Sebelumnya, semua pasar hewan di sukoharjo sudah ditutup selama dua pekan sampai Senin (6/6). Selama penutupan pasar hewan, para pedagang dilarang berjualan. "Karena kasus PMK hewan masih tinggi, penutupan pasar hewan diperpanjang," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno melalui Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan, Arif Rahmanto.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo juga memperpanjang penutupan pasar hewan di daerahnya. "Setelah ditutup dua pekan terakhir, ternak yang suspect penyakit mulut dan kuku (PMK) justru meningkat, maka penutupan dilanjutkan dua pekan lagi," tandasnya.

Joko Sutopo menilai pasar hewan tradisional menjadi tempat yang strategis penularan wabah PMK sehingga banyak ternak sapi lokal Wonogiri maupun dari luar daerah yang psotof PMK. "Atas kondisi ini, langkah antisipasi pertama yang kami lakukan adalah memperpanjang penutupan pasar hewan selama dua pekan ke depan," tegasnya.

Di Kabupaten Temanggung, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) setempat juga menutup pasar ternak di wilayah tersebut untuk mencegah penyebaran PMK hewan ternak. "Penutupan pasar ternak diperlukan untuk mencegah penyebaran PMK antarhewan di pasar ternak. Penutupan ini setelah ada temuan PMK di Temanggung," jelas Kepala DKP3 Kabupaten Temanggung, Joko Budi Nuryanto.

Koordinator Otoritas Veteriner Kabupaten Temanggung, Drh Esti Dwi mengatakan ternak yang terdeteksi kena PMK akan diserahkan kepada peternak. Disarankan untuk diambil tindakan agar tidak menular pada ternak yang lain, karena dampaknya menjadi kurus dan akhirnya mati. "Dampak PMK merugikan peternak, karena ternak akan kurus dan mati. Jika tidak tertangani dengan benar, akan menular pada ternak lain," tandasnya.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi menyatakan pihaknya terlibat aktif dalam sosialisasi dan pengamanan penutupan pasar ternak untuk mencegah penularan PMK. "Kami selalu siap, agar kondusivitas tetap terjaga," tegasnya.

Untuk menangani kasus PMK ternak, Dinas Pertanian Perikanan dan Ketahanan Pangan Banjarnegara membentuk tim khusus pemantau ternak. Menjelang Idul Adha ini, tim akan proaktif mendatangi peternak hewan berkuku genap, khususnya pada jenis sapi dan kambing. "Jika ada gejala, tim langsung melakukan tindakan pengobatan dan pemisahan ternak yang sakit," kata Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Ketahanan Pangan Banjarnegara, Totok Setya Winarso.

Menurut Totok, pengobatan dan pengawasan bertujuan untuk memastikan hewan kurban di Banjarnegara aman dari wabah PMK. Upaya pencegahan PMK dilakukan dengan memberikan vitamin tambahan, penyemprotan disinfektan, dan pemberian makanan bernutrisi pada hewan ternak.

(Dsh/Osy/Mam/Mad)

DIDUGA TELAH MASUK WILAYAH JATENG

Temanggung Waspadai Cacar Monyet

TEMANGGUNG (KR) - Cacar monyet diduga telah masuk wilayah Jawa Tengah. Mengantisipasi penyebaran di Kabupaten Temanggung, Dinas Kesehatan setempat mengeluarkan kewaspadaan guna mengantisipasi penularan cacar monyet atau *monkeypox*. Dari data yang diterima, di Jawa Tengah ditemukan laporan dugaan kasus yang ciri-cirinya mengarah ke penyakit cacar monyet.

Sub Koordinator Surveilan dan Imunisasi Dinas Kesehatan Temanggung, Sugiyarti mengatakan, di Kabupaten Temanggung belum ditemukan kasus cacar monyet. Hasil pelacakan petugas di Temanggung juga belum ditemukan pasien dengan gejala mirip atau mengarah pada cacar monyet. "Meski begitu kewaspadaan tinggi mesti tetap dilakukan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat," tandasnya, Rabu (8/6).

Terkait dugaan kasus di Jateng, Sugiyarti mengatakan, tim medis masih terus melakukan investigasi dan uji klinis di laboratorium. Karena itu belum dapat dipastikan keberadaan cacar monyet di Jateng. Sifatnya baru indikasi dan dugaan sementara.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dr Intan Pandanwangi, cacar monyet merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bersifat zoonosis atau dapat menular kepada manusia melalui hewan perantara, yakni monyet. Penularannya melalui kontak langsung dengan hewan lewat darah, cairan tubuh maupun kulit yang terinfeksi. Bahkan bisa juga lantaran makan hewan liar dan tidak melalui proses pemasakan yang benar-benar matang.

"Memang, penyebab penularannya adalah kera atau monyet. Namun tak menutup kemungkinan dari hewan liar lainnya, seperti anjing. Itu juga baru dalam tahap uji klinis," jelas Dokter Intan.

Lebih jauh dijelaskan, gejala yang ditumbulkan dari penyakit yang muncul pertama di Benua Afrika ini antara lain demam, pembengkakan kelenjar getah bening, sakit kepala yang hebat, nyeri otot dan pung, serta tubuh terasa lemas.

"Gejala muncul setelah masa inkubasi antara satu sampai tiga hari. Namun prinsipnya, sulit membedakan antara penyakit cacar monyet dengan penyakit lain, dengan gejala serupa. Butuh pengujian mendalam," ungkap Intan Pandanwangi.

Disebutkan, cacar monyet tidak hanya menular antarhewan atau hewan ke manusia tetapi juga dari manusia ke manusia dari berbagai tingkatan usia. Hal ini dikarenakan penyebab utamanya adalah virus yang memiliki sifat penularan sangat cepat, mirip dengan penyakit HIV. Terlebih apabila kondisi tubuh sedang drop atau kurang fit.

Masyarakat diimbau agar senantiasa menjaga pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan. Antara lain memakai masker, mencuci tangan, cukup istirahat, mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang, dan menjaga kebugaran tubuh. Warga yang memiliki gejala-gejala identik penyakit cacar monyet, diminta segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat. "Dokter akan mengambil langkah pengobatan dengan tepat," tegas Dokter Intan. **(Osy)**

HUKUM

Asyik Pesta Sabu, 4 Lelaki Dibekuk Polisi

KR-Istimewa

Pelaku didampingi penasehat hukumnya menjalani pemeriksaan penyidik.

BANYUMAS (KR) - Sedang pesta sabu-sabu di rumah kontrakan empat lelaki diringkus Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Banyumas. Kasat Satresnarkoba Polresta Banyumas AKP Guntar Arif Setiyoko, Rabu (8/6), menjelaskan keempat pelaku ditangkap polisi setelah melakukan penggerebekan.

"Saat digrebek mereka tengah asyik berpesta narkoba di sebuah rumah kontrakan daerah Desa Kedungwringin Patikraja Banyumas," jelas AKP Guntar.

Menurutnya, penangkapakan keempat pelaku itu berawal petugas menangkap SP yang melakukan transaksi narkoba jenis sabu sabu. Kemudian hasil interogasi pelaku SP mengaku membeli sabu dari seseorang berinisial HP alias OT yang mengontrak rumah di Desa Kedungwringin Patikraja Banyumas.

Selanjutnya tim melakukan penggerebekan di rumah kontrakan tersebut, dan mengamankan empat orang laki laki dewasa berinisial AB, HP alias OT, BD dan KS yang sedang berpesta dan bertransaksi sabu.

Saat dilakukan penggerebekan dan penggeledahan terhadap keempat pelaku, petugas berhasil menemukan barang bukti disita dari tersangka AB yaitu satu bungkus plastik klip transparan yang di dalamnya berisi serbuk putih di duga sabu dengan berat bruto 2,68 gram dan satu unit HP.

Kemudian dari tersangka HP polisi menyita satu bong alat penghisap sabu, dan satu HP. Dari tersangka BD menyita satu HP dan satu unit motor. Kemudian tersangka KS kedapatan memiliki narkoba jenis sabu dengan berat bruto 0,23 gram.

Untuk proses penyidikan keempat pelaku dan barang bukti dibawa ke kantor Sat Narkoba Polresta Banyumas. Guna mempertanggungjawabkan perbuatannya keempat pelaku, dijerat Pasal 114 ayat (1) subsider Pasal 112 ayat (1) lebih subsider Pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-uUndang RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. **(Dri)**

DUGAAN KORUPSI DI BANK JOGJA

Penyidik Geledah Rumah Tersangka di Bantul

YOGYA (KR) - Tim Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejati DIY melakukan penggeledahan di rumah tersangka TS, mantan Regional Business Manager PT Transvision Jateng-DIY di Sanden Bantul.

Dalam penggeledahan itu penyidik melakukan penyitaan sejumlah barang dan dokumen.

Aspidus Kejati DIY Sri Kuncoro SH MH didampingi Kasi Penkum Kejati DIY Sarwo Edi SH, Rabu (8/6), mengungkapkan penggeledahan itu dilakukan Selasa (7/6) mulai pukul 13.30 hingga 17.00 di rumah tersangka di Sanden Bantul.

Penggeledahan itu berdasarkan surat penetapan izin penggeledahan PN Bantul No 139/Pen.Pid/-2022/PN Btl tanggal 7 Juni 2022.

"Setelah surat penetapan izin dari PN Bantul turun, kami langsung ke rumah tersangka TS untuk melakukan penggeledahan. Dalam penggeledahan itu disaksikan lurah, ketua RT dan RW setempat," terangnya.

Dalam penggeledahan itu, tim mendapatkan barang-barang yang berkaitan dengan tindak pidana berupa 1 koper dokumen. Selanjutnya barang-barang tersebut dibawa ke Kejati DIY untuk dilakukan verifikasi dan penyitaan.

"Barang-barang yang dibawa itu diduga berkaitan dengan tindak pidana korupsi berupa kredit macet di Bank Jogja. Setidaknya ada satu koper yang kami sita," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, TS dan anak buahnya AK telah ditetapkan sebagai serta ditahan oleh Kejati DIY pada 2 Juni 2022. Tersangka TS berperan mengatur pembobolan Bank Jogja.

Bahkan sebelum Bank Jogja, tersangka TS dan jaringannya telah membobol 5 bank dengan modus pengajuan kredit.

Dari hasil pencairan kredit tersebut mengalir ke tersangka TS. Kemudian tersangka TS menyamarkan uang tersebut untuk membeli aset-aset kendaraan untuk seolah-olah menjalankan bisnis transportasi dan menjalankan bisnis lainnya.

Sedangkan tersangka AK ini dipercaya oleh TS untuk mengelola bisnis tersebut. Atas perbuatan tersangka, negara dirugikan Rp 27,4 miliar. **(Sni)**

KR-Istimewa

Tim penyidik Kejati DIY saat melakukan penggeledahan di rumah tersangka TS.